

# PERAMALAN

NURULLIA FEBRIATI, S.PT., M.SI



# PERAMALAN

*Bagian awal dari suatu proses pengambilan keputusan adalah melakukan peramalan, baik peramalan permintaan ataupun peramalan produksi, di mana sebelum melakukan peramalan harus diketahui terlebih dahulu persoalan yang terjadi guna mendapatkan keputusan yang optional sesuai dengan kebutuhan.*

*Peramalan adalah pemikiran terhadap suatu besaran misalnya permintaan terhadap satu atau beberapa produk pada periode yang akan datang*



# PERAMALAN

*Peramalan merupakan suatu kegiatan memperkirakan atau memprediksi kejadian dimasa yang akan datang tentunya dengan bantuan penyusunan rencana terlebih dahulu, dimana rencana ini dibuat berdasarkan kapasitas dan kemampuan permintaan atau produksi yang telah dilakukan di perusahaan.*

*Keadaan yang akan datang yang dimaksud adalah*

- 1. Apa yang dibutuhkan (jenis)*
  - 2. Berapa yang dibutuhkan (jumlah/kuantitas)*
  - 3. Kapan dibutuhkan (waktu)*
- 

# TUJUAN PERAMALAN

*Tujuan utama dari peramalan adalah untuk meramalkan permintaan dimsas yang akan datang, sehinhha diperoleh suatu perkiraan yang mendekati keadaan yang sebenarnya.*



# TUJUAN PERAMALAN BERDASARKAN KLASIFIKASI KELOMPOK

1. Peramalan jangka panjang (5-10 tahun), perencanaan ini digunakan untuk perencanaan produksi dan perencanaan sumber daya. Top manajemen berperan dalam merencanakan tujuan peramalan
  2. Peramalan jangka menengah (bulan atau kuartal) digunakan untuk perhitungan aliran kas dan penentuan anggaran pada perencanaan pengendalian produksi. Middle manajemen berperan merencanakan tujuan peramalan
  3. Peramalan jangka pendek (harian atau mingguan) digunakan untuk mengambil keputusan dalam kaitannya dengan penjadwalan tenaga kerja, mesin, bahan baku dan sumberdaya produksi jangka pendek. Low manajemen yang berperan dalam merencanakan tujuan ramalan
- 

# KEBRHASILAN PERAMALAN

*Keberhasilan peramalan ditentukan oleh, sebagai berikut :*

- 1. Pengetahuan teknik tentang pengumpulan informasi (data) masa lalu ataupun informasi yang bersifat kuantitatif*
- 2. Teknik dan metode yang tetap dan sesuai dengan pola data yang telah dikumpulkan*

# PRINSIP-PRINSIP PERAMALAN

*Keberhasilan peramalan ditentukan oleh, sebagai berikut :*

- 1. Peramalan Selalu Mengandung Kesalahan, artinya Tidak ada peramalan yang 100% akurat karena selalu ada faktor ketidakpastian, Hasil peramalan hanya mengurangi faktor ketidakpastian tapi tidak dapat menghilangkan faktor tersebut*
- 2. Peramalan akan selalu memberikan informasi tentang ukuran kesalahan, hal ini dikarenakan bahwa peramalan pasti mengandung kesalahan, maka penting bagi pengguna untuk menginformasikan berapa besar kesalahan yang terkandung dalam perhitungan yang telah dilakukan.*

# PRINSIP-PRINSIP PERAMALAN

*Keberhasilan peramalan ditentukan oleh, sebagai berikut :*

- 3. Peramalan untuk jangka pendek selalu lebih akurat jika dibandingkan dengan peramalan jangka panjang. Hal ini disebabkan karena pada peramalan jangka pendek, faktor-faktor yang memengaruhi relatif masih sedikit dan bersifat konstan dibandingkan dengan peramalan jangka panjang, sehingga akan semakin kecil pula kemungkinan terjadinya perubahan pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan.*
  - 4. Peramalan item yang dikelompokkan dalam famili juga dapat dipercaya, jika famili produj sebagai suatu kelompok yang besar maka presentasi kesalahan peramalan akan lebih besar jika dibandingkan dengan famili yang hanya sebagai suatu unit*
- 

# PRINSIP-PRINSIP PERAMALAN

*Keberhasilan peramalan ditentukan oleh, sebagai berikut :*

*5. Peramalan permintaan biasayanya lebih disukai berdasarkan perhitungan dari pada hanya berdasarkan hasil masa lalu , oleh karena itu apabila besarnya permintaan terhadap produk akhir telah ditentukan sebaiknya jumlah besarnya sumber daya juga digutung berdasarkan metode peramalan yang sesuai*

# KARAKTERISTIK PERAMALAN

1. *Ketelitian*
2. *Biaya*
3. *Respon*
4. *Kederhanan*

# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAMALAN

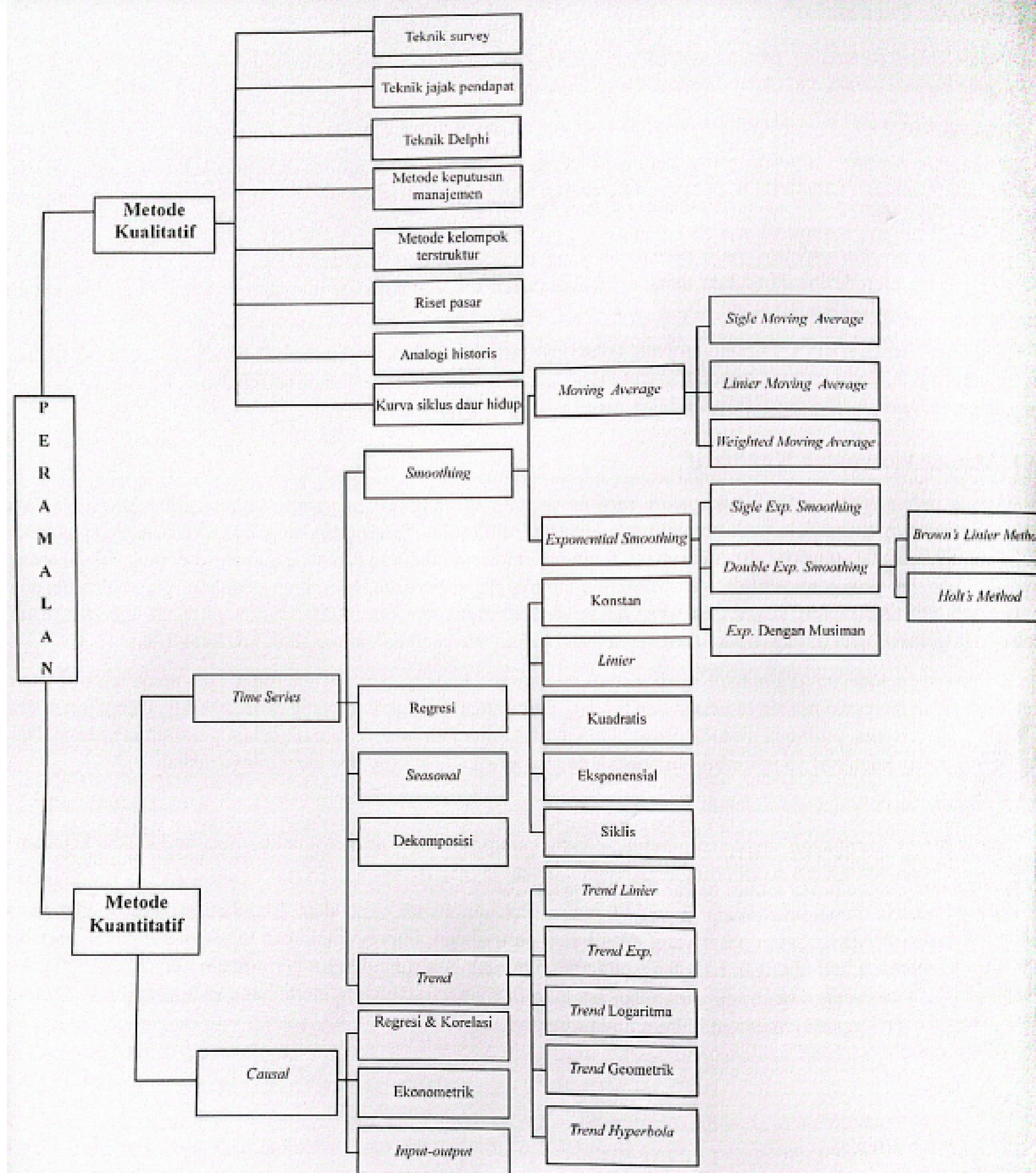
1. *Horizon waktu*
  2. *Tingkat ketelitian*
  3. *Ketersediaan data*
  4. *Bentuk Pola data*
  5. *Biaya*
  6. *Jenis dari model*
  7. *Peggunaan dan aplikasinya*
- 

# METODE PERAMALAN BERDASARKAN SIFAT PENGGUNANYA

1. Peramalan bersifat subjektif, yaitu peramalan didasarkan atas intuisi atau perasaan pengguna. Sudut pandang, sifat dan karakteristik pengguna peramalan sangat mempengaruhi baik atau tidaknya hasil peramalan yang di peroleh
2. Peramalan bersifat objektif, yaitu peramalan yang didasarkan atas data masa lalu yang dapat dikumpulkan. Penggunaan metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan tertentu yang dilanjutkan dengan analisis hasil peramalan

# METODE PERAMALAN BERDASARKAN SIFAT RAMALAN

1. Peramalan kualitatif, metode peramalan yang dalam perhitungannya tidak menggunakan perhitungan secara matematis, metode peramalan ini didasarkan pada pertimbangan akal sehat dan pengalaman yang umumnya bersifat subjektif, dipengaruhi oleh intuisi, emosi, pendidikan dan pengalaman seseorang. Oleh karena itu, hasil peramalan pengguna satu dengan pengguna lain berbeda.
2. Peramalan kuantitatif, metode peramalan yang dalam perhitungannya menggunakan perhitungan secara sistematis. Peramalan kuantitatif hanya dapat digunakan apabila terdapat informasi masa lalu dan informasi tersebut dapat dikuantifikasikan dalam bentuk data dimana data tersebut diasumsikan sebagai pola yang akan berlanjut dimasa yang akan datang.



Gambar 2.1 Klasifikasi metode peramalan berdasarkan sifat ramalan yang telah disusun

# TERIMA KASIH

